



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 739/Kpts/TP.240/7/97 ✓

TENTANG

PELEPASAN KLON KOPI ROBUSTA BP 358
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
BP 358

MENTERI PERTANIAN,


- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Kopi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa klon Kopi Robusta BP 358, potensi hasilnya tinggi, mutu fisik biji baik, memiliki citarasa khas, daya hasil stabil pada ketinggian >400 m dpl, agak rentan terhadap serangan bubuk buah (*Hypothenemus Hampei*) dan merupakan penyerbuk paling baik.
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas klon Kopi Robusta BP 358 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/Tp.240/12/1996.
- Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 109/BBN/VI/1997 tanggal

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Melepas klon kopi Robusta BP 358 sebagai varietas unggul, dengan nama BP 358.
- KEDUA** : Deskripsi kopi Robusta varietas BP 358 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
pada tanggal 21 Juli 1997

MENTERI PERTANIAN,



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 739/Kpts/TP.240/7/97

Tanggal : 21 Juli 1997

DESKRIPSI KOPI ROBUSTA VARIETAS BP 358

Asal : klon primer BP 25, diseleksi di Kebun Dampar dengan nomor seleksi 02

Tipe pertumbuhan : sedang, diameter tajuk 2,41 m

Percabangan : agak lentur, ruas cabang agak panjang

Warna daun : pupus daun hijau agak kecoklatan, daun tua berwarna hijau agak muda

Bentuk daun : lonjong memanjang, permukaan daun bergelombang tidak nyata, tepi daun bergelombang dengan jarak lebar

Bunga : berbunga lambat, baik pada ketinggian <400 m dpl. maupun pada >400 m dpl.

Umur pertama berbunga : 32 - 36 bulan setelah ditanam di lapangan

Buah : berukuran agak besar, jarak antar dompolan agak lebar, diskus sedikit melebar, buah masak berwarna merah tua

Biji : berukuran cukup besar (22,4 cm³/100 biji), nisbah biji buah 21,4%

Produktivitas : 800 - 1.700 kg kopi pasar/ha untuk populasi 1.600 pohon/ha


Cita rasa : khas, netral, aroma tidak tajam

Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : agak rentan terhadap serangan bubuk buah (*Hypothenemus hampei*) dan rentan terhadap serangan Nematoda parasit.

Keterangan : lebih sesuai untuk daerah >400 m dpl tidak tahan kekeringan

Peneliti/pengusul : J. Schweizer (+), A. Soedarsan, M. Yahmadi, S. Mawardi, S. Hartobudoyo (+), R. Hulupi

MENTERI PERTANIAN,



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH